

KARYA TULIS ILMIAH
KEJADIAN GINGIVITIS *GRAVIDARUM* PADA IBU HAMIL
NY.R DI PUSKESMAS SUNGAI LILIN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN



SISI ALFITRI
PO.71.25.123.030

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026

KARYA TULIS ILMIAH

**KEJADIAN GINGIVITIS *GRAVIDARUM* PADA IBU HAMIL
NY.R DI PUSKESMAS SUNGAI LILIN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



SISI ALFITRI
PO.71.25.123.030

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan komponen penting dari Kesehatan secara keseluruhan dan sangat berkontribusi terhadap kualitas hidup manusia, termasuk pada ibu hamil. Pada periode masa kehamilan kondisi ibu hamil mengalami berbagai perubahan fisiologis dan hormonal yang dapat mempengaruhi jaringan periodontal. Peningkatan hormon berperan dalam meningkatkan aliran darah pada jaringan gingiva, sehingga jaringan tersebut menjadi lebih peka terhadap plak bakteri.

Kondisi tersebut dapat menyebabkan terjadinya gingivitis *gravidarum*, yaitu bentuk peradangan gingiva yang sering ditemukan pada ibu hamil. Gingivitis *gravidarum* secara klinis ditandai dengan kemerahan, pembengkakan, serta mudah terjadinya perdarahan pada gingiva. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa gingivitis *gravidarum* tidak disebabkan langsung oleh kehamilan, melainkan merupakan respons inflamasi gingiva yang berlebihan terhadap keberadaan plak bakteri akibat pengaruh perubahan hormonal selama kehamilan (Lazar et al., 2024).

Tingginya kejadian gingivitis pada ibu hamil telah dibuktikan melalui berbagai studi. Penelitian di Puskesmas Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara melaporkan bahwa 100% ibu hamil yang diperiksa mengalami gingivitis, dengan 16,7% termasuk kategori ringan, 26,7% sedang, dan 56,7% berat, serta peningkatan kejadian yang nyata dari trimester pertama ke trimester kedua. Hal

ini menunjukkan bahwa gingivitis pada ibu hamil sangat umum dan berhubungan erat dengan usia kehamilan, indeks plak, serta kebiasaan kebersihan gigi dan mulut (Umniyati dkk., 2020).

Hasil serupa juga dilaporkan pada penelitian internasional di Nepal yang menemukan bahwa prevalensi gingivitis pada ibu hamil trimester kedua mencapai 76,3%, yang menegaskan bahwa gingivitis merupakan masalah periodontal yang sangat sering terjadi pada masa kehamilan dan memerlukan perhatian khusus melalui upaya promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut (Shrestha dkk., 2022).

Di Indonesia, masalah kesehatan gigi dan mulut masih menjadi perhatian kesehatan masyarakat yang cukup serius. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sebagian besar perempuan dewasa mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut, termasuk gingivitis. Kelompok ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang memiliki risiko lebih tinggi terhadap gangguan periodontal akibat adanya perubahan hormonal, kondisi fisiologis, serta faktor perilaku selama kehamilan (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Faktor utama yang sangat berperan dalam terjadinya gingivitis *gravidarum* diperberat oleh perubahan hormonal dapat meningkatkan reaksi inflamasi terhadap plak, meskipun jumlah plak tidak selalu mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi sebelum kehamilan. Selain itu, perubahan perilaku selama kehamilan, seperti penurunan frekuensi dan kualitas

menyikat gigi akibat mual dan muntah, juga berkontribusi terhadap memburuknya kebersihan mulut ibu hamil (Alyfianita et al., 2021).

Gingivitis *gravidarum* yang tidak mendapatkan penanganan yang tepat, kondisi ini berpotensi menjadi penyakit periodontal yang lebih serius, seperti periodontitis. Penyakit periodontal pada ibu hamil telah dilaporkan berhubungan dengan berbagai komplikasi kehamilan, termasuk peningkatan risiko kelahiran prematur dan berat badan lahir rendah. Oleh karena itu, deteksi dini serta penanganan gingivitis selama masa kehamilan sangat penting untuk mencegah dampak yang lebih luas terhadap kesehatan ibu maupun janin (Massoni et al., 2023).

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan ibu hamil, termasuk kesehatan gigi dan mulut. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pemberian penyuluhan, pemeriksaan gigi, serta rujukan bila ditemukan masalah pada gigi dan mulut. Namun, masalah gingivitis pada ibu hamil sering kali belum mendapat perhatian yang cukup dan masih dianggap sebagai keluhan ringan, sehingga pemeriksaan dan penanganan sejak dini belum dilakukan secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, Puskesmas Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin dipilih sebagai lokasi penyusunan laporan kasus karena masih ditemukan kejadian gingivitis pada ibu hamil saat kunjungan pemeriksaan rutin. Tingginya jumlah kunjungan ibu hamil ke Puskesmas tersebut memberikan peluang untuk mengamati secara langsung kondisi kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan. Laporan kasus ini diharapkan dapat memberikan

gambaran mengenai kejadian gingivitis *gravidarum* pada ibu hamil serta menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan perhatian dan upaya promotif-preventif terhadap kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Selain faktor biologis, aspek perilaku dan sosial turut berperan dalam tingginya kejadian gingivitis *gravidarum* pada ibu hamil. Tingkat pengetahuan yang rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan menyebabkan sebagian ibu hamil kurang memperhatikan kebersihan rongga mulut. Banyak ibu hamil menganggap perdarahan gusi sebagai kondisi normal yang tidak memerlukan penanganan khusus, sehingga keluhan tersebut sering diabaikan. Persepsi yang keliru ini berdampak pada rendahnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan gigi secara rutin selama masa kehamilan (Alyfianita dkk., 2021).

Selain itu, belum optimalnya integrasi pelayanan kesehatan gigi dan mulut dalam pelayanan antenatal care juga berkontribusi terhadap masih tingginya kasus gingivitis *gravidarum*. Pemeriksaan kehamilan umumnya lebih berfokus pada kondisi sistemik ibu dan janin, sementara pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut belum menjadi bagian rutin dari pelayanan kehamilan. Padahal, kesehatan rongga mulut memiliki peran penting dalam menunjang kualitas hidup ibu hamil serta mencegah komplikasi periodontal yang lebih serius (Budiarti & Suja, 2024).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut "Bagaimana kejadian gingivitis *gravidarum* pada ibu hamil Ny. R di Puskesmas Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?. "

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui dan dideskripsikan asuhan kesehatan gigi dan mulut kejadian gingivitis *gravidarum* pada ibu hamil Ny. R di Puskesmas Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Tujuan Khusus

- a. Telah dilakukan tindakan pengkajian mendalam dengan mengidentifikasi faktor penyebab gingivitis *gravidarum* pada ibu hamil Ny. R.
- b. Telah ditetapkan diagnosa asuhan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan hasil pemeriksaan subjektif dan objektif, yaitu gingivitis *gravidarum* dengan tingkat keparahan peradangan sedang pada ibu hamil Ny. R.
- c. Telah dibuat perencanaan intervensi berupa tindakan scaling, edukasi kesehatan gigi dan mulut, serta instruksi pemeliharaan kebersihan rongga mulut pada ibu hamil Ny. R.
- d. Telah dilakukan tindakan implementasi tindakan berupa scaling, *dental health education*, motivasi pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut, serta demonstrasi teknik menyikat gigi yang benar kepada ibu hamil Ny. R.

- e. Telah dievaluasi hasil asuhan kesehatan gigi dan mulut melalui pemeriksaan ulang kondisi gingiva, skor plak, OHI-S, dan tingkat keberhasilan perawatan pada ibu hamil Ny. R.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil laporan kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi ilmiah mengenai kejadian gingivitis *gravidarum* pada ibu hamil, khususnya faktor penyebab, tanda dan gejala, serta penatalaksanaannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik

Laporan kasus ini diharapkan dapat menambah literatur bagi perpustakaan politeknik Kesehatan kemenkes, khususnya jurusan Kesehatan gigi, sebagai referensi pembelajaran mengenai gingivitis *gravidarum* pada ibu hamil.

b. Bagi Peneliti

Laporan kasus ini menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis kasus serta mengasah keterampilan berpikir kritis dalam penanganan gingivitis *gravidarum*.

c. Bagi Pembaca

Laporan kasus ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis mengenai kejadian, penatalaksanaan, dan edukasi kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang mengalami gingivitis *gravidarum*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyfianita, D., et al. (2021). Kejadian gingivitis pada ibu hamil ditinjau dari faktor hormon, perilaku, dan lokal. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut*. <https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/jkgm/article/download/932/466>
- Aulyah, D. R., Rachmawati, D., & Hasanuddin, A. (2024). Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian gingivitis. *Media Kedokteran Gigi*, 23(1), 12–19. <https://doi.org/10.32382/mkg.v23i1.523>
- Ayan, G., & Dayı, B. (2023). Evaluation of plaque index, *Gingival Index* -and oral health related quality of life in obese patients. *ODOVTOS International Journal of Dental Sciences*, 25(1), 1–10.
- Azhria, I. N., Mahdiyah, Y. D., Wahyukundari, M. A., & Kiswaluyo. (2025). Health status and periodontal care needs of pregnant women in the Puger coastal area of Jember. *Interdental Jurnal Kedokteran Gigi*, 20(1), 23-31. <https://doi.org/10.46862/interdental.v20i1.7123>
- Budiarti, I., & Suja, M. D. D. (2024). Hubungan oral hygiene dengan kejadian gingivitis pada ibu hamil. *Jurnal Kebidanan Terkini*, 5(4), 355–362. <https://doi.org/10.31004/jkt.v5i4.36556>
- Carranza, F. A., Newman, M. G., Takei, H. H., & Klokkevold, P. R. (2019). Carranza's Clinical Periodontology (13th ed.). Elsevier.
- Fatmasari, D., & Lismawati, N. F. (2025). Peningkatan pengetahuan gingivitis pada ibu hamil melalui konseling kesehatan gigi. *LINK Jurnal Kesehatan*, 16(1), 25–32. <https://doi.org/10.31983/link.v16i1.5681>
- Haryani. (2022). Manifestasi klinis gingivitis pada ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut*. <https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/jkgm/article/view/932>
- Heriani & Sisca Mardelita. 2024. Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut dengan Pregnancy Gingivitis. *Multiple Journal*, 2(7), 2124-2132. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple/article/download/461/318>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/>
- Lazar, V., Ditu, L. M., Curutiu, C., et al. (2024). Impact of hormones and lifestyle on oral health during pregnancy. *Medicina*, 60(11), 1773. <https://www.mdpi.com/1648-9144/60/11/1773>

- Massoni, A. C. L. T., et al. (2023). Prevalence, severity of extension, and risk factors of gingivitis in a pregnant population. *Journal of Clinical Medicine*, 12(9), 3349.
- Mushtaque, U., Tariq, R., Naveed, A., Rangoonwala, B., & Saif, A. (2024). The difference in *Gingival Index* -between left handed and right handed patients before and after periodontal scaling. *Journal of Population Therapeutics and Clinical Pharmacology*, 31(3), 1891–1896.
- Ngatemi, P., Sari, R., & Wulandari, D. (2023). Pengukuran indeks plak sebelum dan sesudah menyikat gigi pada anak usia sekolah dasar. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 6(3), 110–116.
- Novita, A. A., & Suprpto, S. I. (2022). Analisis faktor yang memengaruhi kualitas gingivitis pada ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(4), 410–418. <https://doi.org/10.30651/jkm.v7i4.15202>
- Putri, S. E., Yandi, S., Amran, R., Anggraini, N., & Ningrum, V. (2025). Comparison of plaque index calculation time between digital and manual methods. *Padjadjaran Journal of Dentistry*, 37(3), 284–291.
- Ramadhani, N. A., Edi, I. S., & Sugito, B. H. (2025). The relationship between knowledge about gingivitis in pregnant women and gingivitis. *Borneo Medical Journal*, 22(3), 145–152. <https://doi.org/10.37160/mijournal.v22i3.1153>
- Safitri, D. N. (2020). Tingkat keparahan gingivitis pada ibu hamil. *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 4(Special 3), 512–519. <https://doi.org/10.15294/higeia.v4iSpecial3.34107>
- Sani Apriliyanti, N. R., Lestari, R., & Pratama, Y. (2021). Gambaran status gingiva pada ibu hamil berdasarkan usia kehamilan. *Jurnal Kesehatan Stomatognatik*, 2(1), 8–14. <https://doi.org/10.34011/jks.v2i1.685>
- Shrestha, R., Pradhan, S., & Baral, G. (2022). Prevalence of gingivitis in second trimester of pregnancy. *Kathmandu University Medical Journal (KUMJ)*, 20(3), 301–306. <https://www.nepjol.info/index.php/KUMJ/article/view/53935>
- Umniyati, U., Helwiah, S., & Amanah, S. P. (2020). Hubungan gingivitis dengan faktor-faktor risiko kehamilan pada ibu hamil. *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*, 4(1), 36–42. <https://jurnal.unpad.ac.id/pjdrs/article/view/26086>
- Widodorini, T., & Ardiana, A. S. (2025). Pregnant women's knowledge about pregnancy gingivitis and oral health related to quality of life at Bagor Health Center. *Indonesian Journal of Dental Medicine*, 8(1), 42–45. <https://doi.org/10.20473/ijdm.v8i1.2025.42-45>